

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat: Membangun Daya Saing dan Karakter Bangsa melalui Pengabdian Masyarakat



Editor:

- 1. Ifayanti Ridwan**
- 2. Hari Iswoyo**
- 3. Tigin Dariati**
- 4. Cri Wahyuni**



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sambutan Ketua Panitia	ii
Daftar Isi	iii

PENGABDIAN BIDANG TECHNOSAINS

Pelatihan Microsoft Office Dan Google Apps for Education di SMA Negeri 5 Bulukumba Aprizal, Mirfan, Nurlinda Tamsir	1 - 5
--	-------

Teknologi Pengolah Pupuk Organik Tipe Rotary Blade Pada Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bantaeng Iqbal, Mahmud Achmad, Muhammad Tahir Sapsal	6 - 10
---	--------

PENGABDIAN BIDANG AGROKOMPLEKS

Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Produk Pupuk Organik Untuk Pengembangan Areal Pertanaman Dan Produktivitas Padi Organik Melalui Penyuluhan Dan Bimbingan Teknis Abdul Kadir, Rahmat Jahuddin, Jamila Messa, Ruhumuddin	11 - 18
---	---------

Penerapan Teknologi Peternakan Untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat Agustina Abdullah, Jamila Mustabi, Rismaneswati	19 - 24
---	---------

Program pengembangan desa mitra (PPDM) desa cendana berbasis bioresources kecamatan cendana Enrekang Ambo Ako	25 - 31
---	---------

Inovasi Teknologi Padi Lokal Organik Di Desa Buntu Datu Dan Bua' Tarrung Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja Amir Yassi, Kaimuddin, Hari Iswoyo, Rahmansyah Dermawan	32 - 42
---	---------

Pelatihan Dan Demplot Pengolahan Limbah Jerami Jagung Menjdi Kompos Pada Kelompok Tani Jagung Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Andi Rahayu Anwar, Syamsia, Noerfitriyani	43 - 47
--	---------

Aplikasi Baller Jerami Dan Pakan Komplit Untuk Mendukung Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Di Kabupaten Maros Asmuddin Natsir, Ismartoyo, M. Zain Mide, Nurul Purnomo, M. Faisal Saade	48 - 51
---	---------

Paket Teknologi Budidaya Tanaman Padi Dengan Metode Systems Of Rice Intensification Pada Kelompok Petani Di Desa Rumbia Kab. Jeneponto Dan Kelompok Tani Sipakarennu Kab. Soppeng Asmiaty Sahur, Abd. Haris Bahrhun	52 - 56
---	---------

Pemanfaatan Ikan Sapu-Sapu, <i>Hypostomus plecostomus</i> Sebagai Bahan Pakan Dan Pangan Di Kabupaten Sidenreng Rappang Edison Saade, Haryati, Andi Aliah Hidayani, Marlina Ahmad	57 - 63
Vertikultur Sayur Sehat Di Pekarangan Fachirah Ulfa, Elkawakib Syam'un, Novaty Eny Dunggu	64 - 69
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Anggrek Di Desa Adatongeng, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan (Perbanyak dan Aklimatisasi Anggrek Melalui Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga serta Budidayanya) Feranita Haring, Rinaldi Sjahril, Muh. Riadi	70 - 74
Intensifikasi Budidaya Ternak Unggas dalam rangka Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bila Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap Dalam Pengelolaan Sumberdaya Lokal Ifayanti Ridwan, Amir Yassi, Budiman	75 – 82
Pemanfaatan Teknologi Lampu Led Dan Echosounder Sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan Bagan Tancap Di Perairan Kabupaten Pangkep Ilham Jaya, Muh. Kurnia, Sudirman, Safruddin	83 - 90
Penguatan Kelembagaan Desa Agrowisata Buah Terpadu Di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara Ingerid Lidia Moniaga, Josephine L.P.Saerang, Sukmarayu P. Gedoan	91 - 96
Keragaman Pengolahan Produk Berbahan Dasar Jamur Tiram Pada Kelompok Tani Di sekitar Hutan Pendidikan Unhas Ira Taskirawati, Baharuddin, Andi Detti Yunianti, Suhasman, Agussalim, Sahriyanti Saad	97-104
Pengolahan Limbah Ternak Sapi Berwawasan Lingkungan Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Jeanette E. M. Sopotan, Merci Rosyanti Waani	105-110
IPTEKDA LIPI: Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Perbenihan Kedelai Muh. Farid, Yunus Musa, Nasaruddin	111-120
Peningkatan Kapasitas Kelompok Peternak Sapi Potong Di Desa Mattirowalie, Kec. Libureng, Kab. Bone Muhammad Irfan Said, Muhammad Hatta, St. Rohani	121-125
Tingkat Penguasaan Pengetahuan Dan Teknologi Pascapanen Terintegrasi Ternak Itik Di Desa Lautang Benteng Kabupaten Sidrap N.Nahariah, H.Hikmah, Ismartoyo, F.N. Yuliati, Daryatmo	126-132
IPTEKDA LIPI: Perbaikan Teknis Budidaya Dan Pascapanen Kakao Secara Terpadu Dan Berkelanjutan Nasaruddin, Yunus Musa	133-143

Pendampingan Pada Kelompok Wirausaha Tanaman Lanskap Untuk Mendukung Terwujudnya Green City Dan City Beautification Nurfaida, Katriani Mantja, Amirullah Dachlan	144-151
Diversifikasi Produk Perikanan Di Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso Kota Makassar Nursinah Amir, Metusalach, Fahrul	152-159
Pemanfaatan Kacang Hias (Arachis Pintoi) Sebagai Biomulsa Organik Pada Tanaman Cabai Keriting Rasbawati, Yusriadi	160-165
Pembinaan Penyediaan Pakan Sapi Potong pada Model Peternakan Terpadu Desa Ale Sipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep Rohmiyatul Islamiyati, Fachirah Ulfa, Anie Asriany	166-173
Introduksi Teknologi Silase untuk Meningkatkan Pendapatan kelompok tani Ndao Remong di Desa Watudambo dua Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahsa Utara Sintya J.K. Umboh, Hendrik O. Gijoh, Josephine L.P. Saerang	174-178
Peningkatan Peran Masyarakat Dalam Konservasi Kupu-Kupu Dan Tumbuhan Pakannya Di Resort Pattunuang Kabupaten Maros Sri Nur Aminah Ngatimin, Tamrin Abdullah, Andi Nasruddin, Ahdin Gassa	179-185
Introduksi Teknologi Peternakan Dan Pertanian Pada Program Kemitraan Wilayah (Pkw) Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone St. Rohani, Muhammad Irfan Said, Andi Kasirang	186-192
Keragaan Varietas Unggul Jagung Dan Kelayakan Usahatani Pada Lahan Eks Banjar Bandang Di Kab. Parigi Moutong Sulawesi Tengah Syafuruddin, Irwan Sulukpadang	193-200
Perbaikan Budidaya Dan Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah Pada Lahan Kering Iklim Kering Di Sulawesi Tengah Syafuruddin, Andi Irmadamayanti, Saidah	201-209
Tatakelola Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Berwawasan Lingkungan Syarifuddin, Ahmad Muchlis	210-217
PENGABDIAN BIDANG SOSIAL HUMANIORA	
Pengembangan Desa Inovatif Dan Peningkatan Ekonomi Desa Bonto Tallasa Kab. Bantaeng Jufriadi Awaluddin Hamdy, Rahmawati Rahman	218-222
Efikasi Diri Guru SMP Se Kabupaten Sidrap Minarni	223-228
Bahaya LGBT Bagi Masyarakat Ane Permatasari	229-232

Batik Pewarna Alam Menjadi Peluang Ekspor Yang Bernilai Jual Tinggi Atik Septi Winarsih dan Muchamad Zaenuri, Asnawi	233-236
Pelatihan Pengolahan Air Kelapa Di Desa Libungo Kec. Suwawa Selatan Kab. Bone Bolango Prov. Gorontalo Deyvie Xyzquolyna, Amelya Indah Pratiwi	237-242
Pengembangan Kewirausahaan Usaha Dumpi Ara Di Desa Ara Kabupaten Bulukumba Fathimah Az.Zahra Nasiruddin	243-251
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Sebagai Salah Satu Produk Unggulan Daya Tarik Wisata di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Muhlis Ruslan, Darmawati Manda	252-256
Program Kemitraan Kepada Masyarakat di Desa Lengese Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Nurainy, Hamsina	257-266
Peningkatan Kualitas Produksi Gula Endu' Di Desa Lebani Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Syamsul Bahri, Syamsuddin Maldun	267-277
PKM MAHASISWA	
PREMORAL-CARE: Program Peningkatan Kesadaran Moral dalam Mendukung Career Orientation Anak Terlibat Hukum di Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP) Toddopuli Kota Makassar Andi Aisyah Alqumairah, Novi Susanti, Husnul Hatimah, Rismayanti, Nurmuliasneny Musa	278-289
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (Pkm-K) Nastar Kelapa Suryani Reski, Marini, Tawakkal, Dewi Marwati Nuryanti	290-296

BATIK PEWARNA ALAM MENJADI PELUANG EKSPOR YANG BERNILAI JUAL TINGGI

Atik Septi Winarsih* dan Muchamad Zaenuri, Asnawi

**e-mail: atik.septiw@gmail.com*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

UNESCO melalui Dewan Kerajinan Dunia (World Craft Council/WCC telah mengukuhkan Yogyakarta sebagai kota batik dunia. Pada peringatan 50 tahun organisasi tersebut di Dongyang, Provinsi Zhejiang, Tiongkok pada 18-23 Oktober 2014. Memang batik digemari hampir semua orang di seluruh dunia dari yang tua sampai yang muda. Tingkat pemakaian batik yang sangat tinggi tidak hanya dipakai dipakai orang Indonesia saja tetapi juga digunakan oleh wisatawan manca negara. Para wisatawan manca negara ini selain menggunakan batik untuk dipakai sendiri juga digunakan sebagai cinderamata saat pulang kembali ke negaranya masing-masing. Dengan demikian batik secara tidak langsung sudah menjadi komoditi dan berpeluang ekspor ke manca negara. Karena melihat peluang pasar yang sedemikian besarnya maka banyak pengusaha batik yang berusaha mengeksport produknya ke luar negeri.

Awalnya batik hanya menggunakan pewarna sintetis untuk menghasilkan warna-warna yang menarik. Tetapi dalam perkembangannya ternyata pewarna sintetis ini dapat menimbulkan gangguan pada makhluk hidup setelah proses produksi selesai atau hasil limbahnya yang merusak lingkungan. Gangguan lingkungan tidak hanya dialami oleh manusia saja melainkan juga oleh tumbuhan dan hewan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka kemudian dikembangkanlah batik pewarna alam. Batik pewarna alam memang dari sisi pembuatan agak lebih rumit dibanding pembuatan batik sintetis. Selain bahan baku pembuat warnanya juga lebih sulit didapatkan tetapi pengusaha batik banyak yang mulai memilih batik pewarna alam ini karena dari harga jualnya bernilai lebih tinggi dibanding batik sintetis. Meskipun begitu pengusaha batik juga tetap membuat batik sintetis sebagai alternatif penjualan karena harganya lebih murah. Tentunya konsumen diberi pilihan mau membeli dengan harga murah atau dengan harga mahal. Untuk batik pewarna alam harga rata-rata yang dipasang minimal 400 ribu sampai jutaan rupiah. Harga tergantung tingkat kerumitan pembuatan motif batik. Dari sinilah muncul permasalahan : Bagaimana membuat batik pewarna alam yang bisa memiliki peluang ekspor dan bernilai jual tinggi?

METODE PELAKSANAAN

Untuk mewujudkan batik yang bernilai jual tinggi tentunya harus digunakan cara-cara yang tepat untuk memasarkan batik tersebut. Cara-cara yang dilakukan dalam pendampingan program pengabdian masyarakat dengan skema PPPE ini terdiri dari banyak hal. Antara lain hal yang dilakukan adalah :

1. Pendampingan penyusunan SOP mutu produk beserta aplikasinya
2. Pelatihan manajemen pemasaran produk agar bisa meraih pangsa pasar wisatawan mancanegara
3. Pendampingan pembuatan design website pemasaran berbasis teknologi informasi
4. Pendampingan dalam upgrade ruang pameran dan dilanjutkan dengan pameran
5. Upaya promosi melalui media massa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua pengusaha batik yang menjadi mitra dalam pendampingan program pengabdian masyarakat ini berasal dari Kabupaten Sleman. Pengusaha batik dari Sleman ini antara lain pengusaha batik yang peduli dengan lingkungan dan memprioritaskan produk batiknya dengan pewarna alam yaitu Ibu Rini Kartikasari dan Ibu Tanti Syarif. Ibu Rini memiliki usaha baik yang bernama “Kembang Tjelup” dan Ibu Tanti memiliki usaha batik dengan nama “t-Ray”. Kedua nama merek batik ini belum tergolong lama karena masih dibawah 5 tahun eksistensinya sehingga masih memerlukan pendampingan dan arahan yang terkait dengan pemasaran. Adapun disini akan diuraikan kelima upaya pendampingan yang dilakukan untuk kedua mitra tersebut diatas:

1. Pendampingan penyusunan SOP mutu produk beserta aplikasinya

Menurut Purnamasari (2015) SOP adalah prosedur kerja yang dibuat secara detail dan terperinci bagi semua karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan misi, visi dan tujuan suatu lembaga atau instansi. Sebagai suatu usaha bisnis yang berbasis UMKM dua pengusaha batik ini sebagai mitra kami ajak berdiskusi untuk merumuskan bagaimana proses produksi dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan pedoman serta acuan untuk memproduksi batik dengan pewarna alam. Dengan standar mutu produk ini maka mulai dari penyiapan bahan/kain sampai packing dilakukan dengan kualitas kontrol yang baik. Setelah dihasilkan adanya SOP ini maka batik yang dibuat dan dipasarkan semakin berkualitas.

2. Pelatihan manajemen pemasaran produk agar bisa meraih pangsa pasar wisatawan mancanegara

Setelah dimulai dengan pemahaman tentang perlunya dibuat SOP mutu produk maka kedua mitra perlu dipahami tentang ekspor usahanya. Agar produk batik bisa menembus pangsa ekspor maka diberikan pelatihan manajemen pemasaran yang baik. Konsep manajemen pemasaran ini disampaikan oleh salah satu anggota penerima hibah yaitu Drs. Asnawi, M.Si. Tentunya dalam pemberian materi tentang manajemen pemasaran tersebut harus disertai dengan aspek regulasi yang dalam hal ini disampaikan oleh narasumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemasaran sehingga produk bisa dipasarkan dengan baik khususnya ke mancanegara.

3. Pendampingan pembuatan desain website pemasaran berbasis teknologi informasi

Pemasaran batik melalui internet (online) memerlukan desain website yang menarik dan komunikatif agar konsumen bisa melakukan order barang melalui transaksi online. Sampai

laporan akhir ini berhasil disusun maka sudah berhasil dibuat desain website berdasarkan masukan dari kedua mitra. Ternyata pembuatan desain website ini sangat bermanfaat. Terbukti dari mayoritas wisatawan mengaku bahwa mengenal batik pewarna alam dari internet dan bagi pengunjung yang datang ke showroom sudah mengenal produk dari kedua mitra.

4. Pendampingan dalam upgrade ruang pameran dilanjutkan dengan pameran

Untuk mengenalkan batik pewarna alam kepada masyarakat, "t-Ray" sudah beberapa kali mengikuti pameran di Jogjakarta Expo Center (JEC) dan "Kembang Tjelup" mengikuti pameran di Smesco, Jakarta. Pada saat menyusun lay out (tata letak) ruang pameran dilakukan pendampingan sampai pada hal menyusun produknya. Dengan menyusun tata letak yang menarik maka berhasil mengundang pembeli atau pengunjung untuk mendatangi counter batik. Penataan ruang pameran ini dibantu dari tenaga terampil dari akademi desain yang ada di Yogyakarta.

5. Upaya promosi melalui media massa

Setelah kedua usaha batik tersebut cukup dikenal maka kemudian pihak TVRI Stasiun Yogyakarta mengundang pemilik batik Kembang Tjelup untuk mempromosikan batiknya melalui media TV. Disini pemilik menjelaskan usaha batiknya mulai dari pembuatan sampai dengan pemasaran produknya. Promosi ini juga dilakukan dengan mencetak leaflet-leaflet pada saat ada pameran produk daerah.

Semua kegiatan yang dilakukan diatas pada akhirnya bertujuan untuk mendukung pemasaran batik pewarna alam agar go internasional. Agar go internasional perlu banyak mengikuti pameran-pameran yang meskipun eventnya nasional tetapi banyak dikunjungi wisatawan mancanegara. Seperti kata Boyd (2000) pemasaran harus melibatkan pertukaran dengan pihak lain. Maka penyelenggaraan pameran sangat penting dilakukan untuk mengenalkan produk secara lebih detail karena langsung dilihat. Pameran bertujuan mengenalkan batik secara luas kepada masyarakat.

SIMPULAN

- Batik pewarna alam biasanya menghasilkan warna yang kurang menarik. Sekilas terkesan warna-warna yang dihasilkan kusam ternyata telah menarik perhatian masyarakat penyuka batik untuk melirikinya. Meskipun harganya lebih mahal dari batik sintetis (cap) tapi konsumen menyukainya karena keawetan warnanya. Berdasarkan hal tersebut pengusaha batik (khususnya 2 mitra) lebih banyak membuat batik pewarna alam, lebih khusus lagi pada "Kembang Tjelup". Setelah batik pewarna alam ini mulai disukai masyarakat bahkan wisatawan mancanegara maka untuk mendukung pemasaran yang bisa menembus pasar ekspor diperlukan manajemen pemasaran yang dikelola dengan baik berdasarkan regulasi yang sudah ada.
- Selain itu standarisasi mutu produk juga diperlukan melalui penyusunan SOP. SOP yang kemudian telah diaplikasikan kedua mitra memudahkan perencanaan sampai pemasaran produk yang baik.
- Untuk selanjutnya disarankan supaya kedua mitra banyak mengikuti pameran baik yang bersifat nasional maupun internasional. Selain itu perlu adalah dicetak leaflet-leaflet di kawasan pariwisata manca negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Setelah laporan hasil pengabdian masyarakat ini selesai dibuat maka kami menghaturkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terkait :

1. Kemenristekdikti, yang telah memberi bantuan dana melalui program pengabdian masyarakat dengan skema PPPE multi tahun
2. LP3M UMY, yang telah memfasilitasi pendampingan dalam menyusun proposal dan memberikan akses informasi pada penerima hibah.
3. Program Stui Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini.
4. Kedua mitra “Kembang Tjelup” dan “t-Ray” yang telah bersedia menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat ini.
5. Para penyuka batik pewarna alam yang telah membeli produk karena kesadarannya akan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Purnamasari. library.binus.ac.id (eThesis)(2005).

Boyd, Harper W. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta (2000).



Jurnal Dinamika Pengabdian Universitas Hasanuddin



HOTEL GRAND ASIA
MAKASSAR, 18 AGUSTUS 2018